

SPESIES IKAN BERTULANG KERAS (*Osteichethes*) HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KAWASAN PANTE RAJA KABUPATEN PIDIE JAYA

Novi Marliani

PPs Magister Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala

Email : Novimarliani02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang “Spesies Ikan Bertulang Keras (*Osteichethes*) Hasil Tangkapan Nelayan di Kawasan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya” telah dilakukan pada tanggal 20 s.d 25 juni 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies ikan bertulang keras yang terdapat di kawasan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik sensus spesies ikan bertulang keras (*Osteichethes*) yang ditangkap oleh nelayan di kawasan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya. Hasil penelitian diperoleh 40 spesies ikan bertulang keras (*Osteichethes*) terdiri dari 7 ordo dan 12 famili. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Ordo Perciformes mendominasi ordo-ordo yang lain yaitu sebanyak 57,1%.

Kata Kunci: *Osteichethes*, Pante Raja

PENDAHULUAN

Ikan adalah organisme yang dapat berenang sehingga mampu berpindah-pindah secara aktif dan termasuk golongan nekton (Odum, 1991: 120). Pisces adalah sebutan umum yang dipakai untuk ikan atau sebutan nama superkelas, dan nama ini diambil dari kata latin (Jasin, 1988: 235). Ikan bernafas dengan menggunakan insang, bergerak dengan menggunakan sirip dan hidup di dalam air (Soeseno, 1981:12).

Secara umum tubuh ikan terdiri atas tiga bagian utama yaitu caput (kepala), truncus (badan), dan caudal (ekor). Organ-organ luar yang mudah terlihat meliputi mulut, lubang hidung satu pasang, sepasang mata dan operculum (Brotowidjoyo, 1986:190). Secara klasifikasi ikan digolongkan ke dalam superkelas Pisces. Superkelas Pisces dibedakan menjadi 3 kelas yaitu kelas Agnata, ikan dari kelas ini belum mempunyai rahang. Kelas Chondrichthyes yaitu ikan yang bertulang rawan. Dan kelas *Osteichthyes* yaitu semua ikan yang memiliki tulang keras (Jasin,1988:1).

Pada umumnya yang dimaksud ikan adalah ikan-ikan yang masuk kelas *Osteichthyes*, tubuhnya berskeleton tulang

keras, terbungkus oleh kulit yang bersisik, berbentuk seperti torpedo, berenang dengan sirip, bernapas dengan insang (Maskoeri,1984: 49). Diantara semua kelas Verterata, ikan bertulang keras (kelas *Osteichthyes*) adalah yang paling banyak jumlahnya, berukuran antara 1 cm dan lebih dari 6 cm, ikan bertulang keras sangat melimpah di laut dan di hampir setiap habitat air tawar. (Campbell, 2003: 256).

Provinsi Aceh terletak di ujung Barat Indonesia, secara geografis dikelilingi oleh laut terutama perairan Selat Malaka dan Samudera Hindia. Wilayah pesisirnya memiliki panjang garis pantai 1.660 km dengan luas wilayah perairan laut seluas 295.370 km². Wilayah pesisir Provinsi Aceh terdiri dari laut, dengan luas wilayah perairan territorial dan perairan kepulauan 56.563 km² dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 238.807km² (BPS, 2012: 1). Kondisi ini sangat strategis untuk usaha perikanan, khususnya penangkapan ikan di laut dan budidaya tambak. Salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang juga memiliki potensi yang sangat besar di sektor kelautan dan perikananannya, adalah Kabupaten Pidie Jaya.

Kabupaten Pidie Jaya ibukotanya Meureudu, memiliki batas sebelah Utara dengan Selat Malaka, Selatan dan Barat dengan Kabupaten Pidie, dan sebelah Timur dengan Kabupaten Bireuen. Luas wilayah 1.162,84 km² yang terdiri dari luas wilayah darat 952 km² dan wilayah laut 210,84 km². Secara topografi Kabupaten Pidie Jaya berada pada ketinggian 0,80 m sampai dengan 125 m di atas permukaan laut, dengan tingkat kemiringan lahan antara 0 sampai 40% (BPS, 2012:1 dalam Marliani).

Para nelayan di Kabupaten Pidie Jaya menangkap ikan dari pesisir Selat Malaka dan mendarat-kannya pada tempat pelelangan ikan (TPI). Salah satu TPI di Kabupaten Pidie jaya adalah TPI Keude Pante Raja yang terletak di Gampong Keude Pante Raja Kecamatan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies ikan

bertulang keras (*Osteichethes*) hasil tangkapan nelayan yang terdapat di Kawasan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya, sehingga dapat memberi informasi tentang spesies ikan bertulang keras (*Osteichethes*) hasil tangkapan nelayan di kawasan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TPI Keude Pante Raja Kecamatan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 20 s.d 25 Juni 2013.

Sumber data penelitian diperoleh dari buku taksonomi, sumber internet, maupun bertanya dari warga sekitar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dan jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

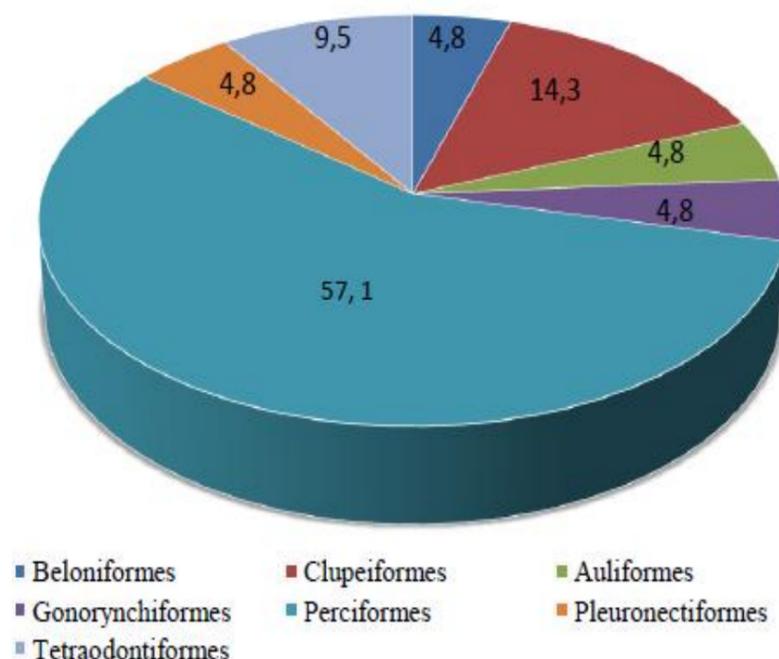
Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey secara langsung dengan teknik sensus spesies hewan laut yang ditangkap oleh masyarakat. Alat yang digunakan yaitu alat tulis menulis, kantong plastik, karet pengikat, kertas

label dan kamera foto. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis ikan hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di TPI Keude Pante Raja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 40 spesies ikan bertulang keras

(Osteichethes) yang terdiri dari 7 ordo dan 21 famili (Gambar 1).



Gambar 1. Presentase Spesies *Osteichethes* Berdasarkan Ordo

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat diketahui bahwa spesies Osteichethes hasil tangkapan nelayan dikawasan Pante Raja terdiri dari 57,1% ordo Perciformes. 14,3 % ordo Clupeiformes. 9,5% ordo Tetraodontiformes. 4,8% ordo Beloniformes. 4,8 % ordo Auliformes. 4,8% ordo Gonorynchiformes, dan 4,8% ordo Pleuronectiformes.

Ordo Perciformes terdiri dari 12 famili yaitu Carangidae, Lutjanidae, Scombridae, Mungliidae, Serranidae, Terponidae, Leognathidae, Gerreidae, Istiophoridae, Coryphaenidae, Richiuridae, dan Stromateidae. Famili Carangidae terdiri dari 7 spesies yaitu *Alepes apercna* (Rambai), *Alectis indicus* (Kwee rumbek), *Caranx tille* (Kwee), *Carangoides gynosthetus* (Kwee), *Caranx sexfasciatus* (Kwee), *Carangoides caeruleopinnatus* (Rambai), dan *Elegantis bipinnatus* (Salam). Famili Lutjanidae terdiri atas 4 spesies yaitu *Lutjanus synagris* (Jenaha), *Lutjanus campacanus* (Kakap merah), *Lutjanus russeli* (Tanda-tanda), dan *Lutjanus begalensis* (Kunyit). Famili Scombridae terdiri atas 5 spesies yaitu *Katsuwonus pelagis* (Cakalang), *Scomberomerus commerson* (Tengigiri), *Restrelliger kanugarta* (Banyar), *Selaroides leptolepis* (Selar ekor kuning), dan

Scomberoides comersonoanus (Talang-talang). Famili Mungliidae terdiri dari 3 spesies yaitu *Valamugil seheli* (belanak), *Nemipterus sp* (Belanak), dan *Upeneus vittatus* (Biji nangka). Famili Serranidae mempunyai 2 spesies yaitu *Holanthias burbonius* (Nona manis), dan *Epinephelus fuscogutathus* (Kerapu macan). Famili Terponidae mempunyai 1 spesies *Jerbua terapon* (Kerong-kerong). Famili Leognathidae mempunyai 2 spesies yaitu *Leognathus spendeus* (Peperek) dan *Secutor indicus* (Peperek). Famili Gerreidae mempunyai 1 spesies *Gerres oyea* (Kapas-kapas). Family Istiophoridae mempunyai 1 spesies *Istiophorus platypterus* (Layaran). Famili Coryphaenidae mempunyai 1 spesies *Coryphaena hippurus* (Lemadang). Famili Richiuridae mempunyai 1 spesies yaitu *Tricciurus lepturus* (Layur). Dan famili Stromateidae mempunyai spesies 1 yaitu *Pampus argenthus* (Bawal Putih).

Ordo Clupeiformes terdiri dari 3 famili yaitu famili Clupeidae, famili Engraulidae dan famili Chirocentridae. Famili Clupeidae yang terdiri 3 spesies yaitu *Stolephorus sp* (Teri), *Sardenella lemuru* (Lemuru), *Sardenella gibbosa* (Tembang). Famili Engraulidae terdiri dari satu spesies *Thyssa dussumeiri* (Sarden). Dan family Chirocentridae terdiri dari satu

spesies yaitu *Chirocentrus dorab* (Golok-golok). Ordo Tetraodontiformes terdiri atas 2 famili yaitu Diodontidae dan Tetraodontidae. Famili mempunyai 1 spesies *Diodon histrik* (Buntal landak). Dan famili Tetraodontidae yang terdiri atas satu spesies *Tetraodon patoca* (Bukum).

Ordo Beloniformes terdiri dari 1 famili yaitu Hemiramphidae dan 1 spesies *Hemiramphus brasiliensis* (Julung-julung). Ordo Pleuronectiformes memiliki 1 famili Psettodidae dan satu spesies *Psettodes erumei* (Ikan sebelah). Ordo Auliformes terdiri atas 1 famili Harpaodontidae dan 1 spesies *Saurida tumbil* (belaso). Dan yang terakhir adalah ordo Gonorinchiformes terdiri atas 1 famili Channidae dan 1 spesies yaitu *Chanos-chanos* (Bandeng).

Spesies ikan bertulang keras (*Osteichethes*) yang di daratkan TPI Keudeu Pante Raja juga bisa ditemukan di beberapa TPI lain di Kabupaten Pidie Jaya. Ditemukannya spesies ikan yang sama pada tempat yang berbeda disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah migrasi ikan. Ikan mengadakan migrasi dengan tujuan untuk pemijahan, mencari makanan dan mencari daerah yang cocok untuk ke-langsungan hidupnya.

Menurut Effendie (1997:1) Migrasi ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor

eksternal (berupa faktor lingkungan yang secara langsung atau tidak langsung berperan dalam migrasi ikan seperti musim, bimbingan ikan yang lebih dewasa, bau perairan, suhu, salinitas, arus, intensitas cahaya) maupun internal (faktor yang terdapat dalam tubuh ikan seperti kematangan godat, insting, aktifitas renang).

Menurut Nontji (2002:12) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi migrasi ikan adalah arus pasang surut. Arus akan mempengaruhi migrasi ikan melalui transport pasif telur ikan, dan ikan dewasa yang baru selesai memijah juga akan memanfaatkan arus pasang surut untuk kembali ke daerah makanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang spesies ikan bertulang keras (*Osteichethes*) hasil tangkapan nelayan di kawasan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya, diperoleh 40 spesies *Osteichethes* yang terdiri dari 7 ordo dan 12 famili. Tujuh ordo dari spesies ikan bertulang keras (*Osteichethes*) tersebut adalah ordo Perciformes, ordo Clupeiformes, ordo Tetraodontiformes, ordo Beloniformes, ordo Auliformes, ordo Gonorynchiformes dan ordo Pleuronectiformes. Ordo Perciformes mendominasi ordo-ordo yang lainnya yaitu sebanyak 57,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjono, M. D. 1986. *Zoologi Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Campbell, dkk. 2003. *Biologi Edisi kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Effendie. 2002. *Metode Biologi Perikanan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Jasin, M. 1988. *Sistematika Hewan Vertebrata*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Maskoeri. 1984. *Zoologi Vertebrata*. Surabaya; Wijaya utama.
- Marliani, N. 2013. *Spesies Hewan Laut Hasil Tangkapan Masyarakat Masyarakat di Kawasan Meureudu dan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara* Jakarta: Djambatan.
- Odum, F.P. 1991. *Fundamental of Ecology, Third Edition*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Soeseno, S. 1981. *Dasar-dasar Perikanan Umum*. Jakarta: Yasagun.